

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh jumlah usia produktif, tingkat pengangguran SD/SMP, SMK/SMA dan tingkat universitas terhadap kemiskinan di provinsi Gorontalo selama periode 2017-2020 sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah Penduduk Usia Produktif berpengaruh negatif terhadap Kemiskinan sebesar 0.486108. Artinya setiap peningkatan jumlah penduduk usia produktif sebesar 1 Jiwa akan mengurangi angka kemiskinan sebesar 0.486108 Jiwa. Hal ini dapat disebabkan oleh peningkatan penduduk usia kerja atau peningkatan produksi sebagai bagian dari program pembangunan daerah yang lebih luas dan mencerminkan peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah, baik penduduk usia kerja di industri manufaktur dan jasa.
2. Jumlah pengangguran terdidik tingkat SD dan SMP berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan sebesar 2.426425. Artinya setiap peningkatan jumlah pengangguran terdidik tingkat SD dan SMP sebesar 1 jiwa akan menurunkan angka kemiskinan sebesar 2.426425. hal ini disebabkan karena pengangguran terdidik tingkat SD dan SMP lebih memiliki peluang pada penyerapan tenaga kerja pada sektor pertanian, hal ini dikarenakan sektor ini tidak memiliki persyaratan khusus dalam kegiatan produksi.

3. Jumlah pengangguran terdidik tingkat SMA/SMK berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan sebesar 0.528123. Artinya setiap peningkatan jumlah pengangguran terdidik tingkat SMA/SMK sebesar 1 jiwa akan meningkatkan kemiskinan sebesar 0.528123 jiwa. Akan tetapi, peningkatan pengangguran terdidik tingkat SMA/SMK tidak berpengaruh nyata dalam peningkatan angka kemiskinan. Oleh karena itu, penambahan jumlah angkatan kerja tidak dibarengi dengan ketersediaan lapangan pekerjaan serta kurangnya kemampuan dan pengetahuan dalam mengakses lowongan kerja dengan persyaratan yang cukup sulit
4. Jumlah pengangguran terdidik tingkat universitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan dengan koefisien sebesar 0.541334. Artinya setiap peningkatan jumlah pengangguran terdidik tingkat universitas sebesar 1 jiwa akan meningkatkan kemiskinan sebesar 0.541334 jiwa. Akan tetapi, peningkatan pengangguran terdidik tingkat Universitas tidak berpengaruh nyata dalam peningkatan angka kemiskinan. Hal ini disebabkan banyaknya pengangguran terdidik mendiami suatu daerah hal ini diperparah dengan tidak adanya pengetahuan atau lowongan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi keahlian.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan diatas maka dikemukakan beberapa saran yang sangat berguna untuk mengurangi kemiskinan dengan memperhatikan variabel-variabel jumlah penduduk usia produktif, Pengangguran Terdidik Tingkat SD dan SMP, SMA/SMK dan pengangguran tingkat universitas, diantaranya sebagai berikut :

1. Perlu adanya program pemerintah yang dapat mengatur persebaran penduduk, seperti program migrasi internal dan pembangunan fasilitas umum di daerah terpencil. Untuk mengurangi kemiskinan, pemerintah harus meningkatkan kualitas sumber daya manusia mengingat jumlah usia produktif mengalami peningkatan setiap tahunnya. Semakin banyak tenaga kerja, semakin sedikit masyarakat miskin dan pemerintah dapat melakukannya dengan upaya peningkatan pendidikan dan kesehatan.
2. Untuk mendukung pertumbuhan sektor pertanian, perlu diciptakan industri turunan untuk mengembangkan infrastruktur daerah dan infrastruktur industri yang kuat. Pengembangan industri seperti pengolahan hasil pertanian seperti kelapa sawit dan karet, perikanan, dan pengolahan peternakan sangat diperlukan. Sehingga pengangguran tingkat SD dan SMP mampu terserap dalam penyerapan tenaga kerja yang seterusnya akan mengentaskan kemiskinan.
3. Juga pentingnya pemerintah untuk bekerjasama dengan sektor swasta melalui pengembangan sektor ekonomi untuk meningkatkan kemampuan kerja para pekerja dan mengurangi pengangguran misalnya dengan memperkejakan pengangguran tingkat SMA/SMK.

4. Untuk lembaga dan instansi terkait diharapkan berupaya semaksimal mungkin untuk menarik investor untuk menanamkan modalnya di sektor riil di pada provinsi Gorontalo, yang dapat menciptakan lapangan kerja sehingga masyarakat dapat mempunyai pekerjaan dan secara tidak langsung dapat menurunkan kemiskinan dengan pendapatan yang diterimanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., Syechalad , M., & Hamzah, A. (2018). *Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh*. JPED (Jurnal Perseptif Ekonomi Darussalam) (Darussalam Journal Of Economic Perspectives), 4(2) 265-283.
- Ali, K. (2015). *Indikator Kemiskinan dan Misklasifikasi Orang Miskin*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Arya, Dwiandana, P., & Nyoman, Djinar, S. (2013). *Pengaruh Umur, Pendidikan, Pekerjaan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin di Desa Bebandem*. (E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana) Darussalam) 2(4) 175-176.
- Ariefianto, M. (2012). *Ekonometrika Esensi dan Aplikasi dengan Menggunakan Eviews*. Jakarta: Erlangga.
- Amalia, F. (2001-2010). *Pengaruh Pendidikan, Pengangguran dan Inflasi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kawasan Timur Indonesia (KTI)*. Econosains Jurnal Online Ekonomi dan Pndidikan, 10(2) 158-169.
- Arifin, M., & Giani, H. (2009). *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Jakarta: PT Setia Purna.
- Arsyad , L. (2004). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Badan Pusat Statistik. *Data Kemiskinan 2017-2020*.
- Badan Pusat Statistik. *Data Penduduk Usia Produktif 2017-2020*.
- Badan Pusat Statistik. *Data Pengangguran Tingkat Pendidikan 2017-2020*.
- Bapennas. (2004). *Rencana Strategis Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia* . Jakarta.

- Bhinadi, A. (2017). *Penanggulangan Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Chairunnas. (2018). *Pengaruh Penduduk Usia Produktif, Zakat, Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Aceh*. Hal 25-26.
- Chiwardani, S. (2005). *Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional*. JMPK Vol 8: Hal 12.
- Cahyono, S. Andy (1998). *Karakteristik Sosial Ekonomi yang Mempengaruhi Pendapatan Rumah Tangga Penyadap Getah Pinus di Desa Somagede, Kebumen, Jawa Tengah*. Jurnal UGM.
- Fitri, C., Safitri, W., & Chairunnas, C. (2021). *Analisis Pengaruh Penduduk Usia Produktif Yang Tidak Bekerja, Zakat, Pertumbuhan Ekonomi dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh*. Ekobis Syariah, 1(2) 1-10.
- Gujarati, D., & Dawa, P. (2003). *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Gujarati, D., & Dawa, P. (2012). *Dasar-Dasar Ekonometrika Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harsida, S., Arfhal, A., & Arifin, M. (2012). *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Monas*. Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi, 4(1) 08-24.
- Imsar. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia 1989-2016*. Human Falah Vol 5: Hal 22-24.
- Iqbal, M. (2015). *Pengolahan Data Dengan Regresi Linear Berganda (dengan eviews 8)*. Dikta STIE Perbanas Jakarta : [Internet, diakses februari 2020] <http://dosen.perbanas.id/wp-content/upload/2015/08/Regresi-Linear-Berganda-Eviews.pdf>.

- Irahmi. (2017). *Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kemiskinan di Provinsi Gorontalo*. Skripsi.
- Irawan, & Suparmoko. (2002). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: Edisi Kelima BPFE-Yogyakarta.
- Kurniawan, R. (2018). *Pengaruh Pendidikan dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Kota Surabaya Tahun 2007-2016*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE), 6(2) 103-109.
- Kuncoro, M. (2006). *Ekonomi Pembangunan (Teori Masalah dan Kebijakan)*. Yogyakarta: Edisi keempat, UPP STIM YKPN.
- Kuncoro, M. (1997). *Ekonomi Pembangunan, Teori Masalah dan Kebijakan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Lincoln, A. (1997). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: BP STIE YKPN.
- Mankiw, N. (2003). *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, N. (2004). *Principles of Economic Pengantar Ekonomi Mikro*. Jakarta: Salemba Utama.
- Roflan, B. (2019). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi Sulawesi*. Skripsi.
- Rahmatullah, R. (2016). *Pengaruh Umur Produktif Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. Visipena Jurnal, 6(2) 68-27.
- Sahrudin, D., & Feri, F. (2016). *Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Lobak*. Vol 6 : Hal 100-114.
- Solihin. (2018). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran Pendidikan dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan di Kab .Kepulauan Riau tahun 2010-2018*. Skripsi.
- Sugiono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Todaro, M., & Smith, S. (2003). *Economic Development, Eighth Edition, United Kingdom*. Pearson Education Limited.

Yacoub, Y. (2013). *Penaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat*. Jurnal Eksos, 8(3) 176-185.